

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SMP NEGERI 9
PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**TRI HANDAYANI
05/64239**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING**SKRIPSI**

Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler
Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh

Nama : TRI HANDAYANI

BP/NIM : 2005 / 64239

Jurusan : Sendratasik

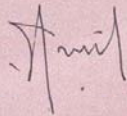
Program Studi : S1 / Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Juli 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Yuliasma, S.Pd, M.Pd
NIP. 19620730.198603.2.001

Pembimbing II

Dra. Fuji Astuti, M.Hun
NIP. 19580607.198603.2.001

Ketua Jurusan

Dra. Fuji Astuti, M.Hun
NIP. 19580607.198603.2.001

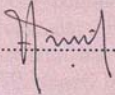
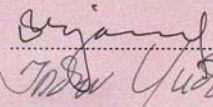
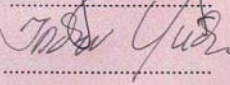
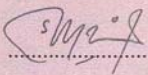
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang

Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh

Nama : Tri Handayani
BP/NIM : 2005 / 64239
Jurusan : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 30 Juli 2011

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Yuliasma, S.Pd, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Fuji Astuti, M.Hum	2.
3. Anggota : Dra. Idawati Syarif	3. 
4. Anggota : Indrayuda, S.Pd, M.Pd	4. 
5. anggota : Susmiarti, S.ST, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Tri Handayani. 2011. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh Jurusan Sndratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode survey yakni dengan memberikan angket (instrumen penelitian) kepada responden. Populasi merupakan objek yang terikat dengan permasalahan yang diteliti. Populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 9 Payakumbuh tahun ajaran 2010/2011. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang dengan persentase 25% dari jumlah populasi.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2011 - Juli 2011. Instrumen penelitian adalah angket tentang indikator persepsi siswa yaitu tanggapan, penilaian dan keinginan terhadap ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh dengan 30 pertanyaan yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu; SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Siswa yang mengisi angket akan memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap tepat, dan hasil perhitungan skor jawaban tersebut ditabulasi untuk menghitung persentase masing-masing.

Data yang dikumpulkan langsung dari siswa melalui angket yang telah disebarkan, selain itu data juga diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif melalui teknik persentase dan kemudian diolah menjadi data kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan; sebanyak 65,05% siswa memberikan tanggapan baik, selanjutnya 73,15% siswa memberikan penilaian baik, dan 66,75% siswa berkeinginan untuk mengikuti ekstrakurikuler seni tari .

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh adalah 68,32% dan ini tergolong baik.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjukNya serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Di dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd pembimbing I dan Ibu Dra. Fuji Astuti, M.Hum pembimbing II atas bimbingan selama penulisan skripsi ini,
2. Ibu Dra. Fuji Astuti, M.Hum ketua jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNP,
3. Sekretaris Jurusan beserta karyawan dan karyawanati.
4. Penasehat Akademik yaitu Bapak Syeilendra, S.Kar, M.Hum,
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Sendratasik yang telah banyak memberi dorongan dan semangat kepada penulis selama kuliah hingga selesainya skripsi ini,
6. Kepala sekolah dan pembina kegiatan ekstrakurikuler seni tari beserta siswa-siswi SMP Negeri 9 Payakumbuh,
7. Kedua orang tua, suami, anak, dan kakak-kakak yang telah memberi semangat dan pengorbanan begitu besar sehingga skripsi ini bisa terselesaikan juga.

8. Semua pihak yang telah membantu serta berpartisipasi dalam penelitian serta penulisan skripsi ini sehingga berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis mengharapkan sekali saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Penelitian yang Relevan.....	8
C. Landasan Teori.....	9
1. Persepsi	9
2. Ekstrakurikuler	13
3. Seni Tari	16
D. Kerangka Konseptual.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Objek Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel	21
D. Jenis dan Sumber Data	23
E. Instrumen	24
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Analisis Data	35
C. Pembahasan.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	69
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Standar Kompetensi Siswa Bidang Seni Tari Kelas VII Semester 2 SMP Negeri 9 Payakumbuh.....	18
Tabel 2	Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Payakumbuh Tahun Ajaran 2010 / 2011.....	21
Tabel 3	Jumlah Siswa Yang Menjadi Sampel Masing-masing Kelas.....	23
Tabel 4	Pilihan Jawaban Angket Penelitian.....	25
Tabel 5	Pernyataan Angket Mengenai Tanggapan Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh	25
Tabel 6	Pernyataan Angket Mengenai Penilaian Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh	26
Tabel 7	Pernyataan Angket Mengenai Keinginan Siswa Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.....	27
Tabel 8	Indikator dan Butir Pertanyaan	28
Tabel 9	Distribusi Tanggapan Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.....	36
Tabel 10	Distribusi Penilaian Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.....	41
Tabel 11	Distribusi Keinginan Siswa Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh	43
Tabel 12	Distribusi Skor Persepsi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh	47
Tabel 13	Distribusi Skor Tanggapan Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh	49
Tabel 14	Distribusi Skor Penilaian Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh	49
Tabel 15	Distribusi Skor Keinginan Siswa Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh	53
Tabel 16	Distribusi Skor Persepsi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian	69
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian.....	72
Lampiran 3	Pedoman Wawancara	74
Lampiran 4.	Tabel Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Siswa.....	76
Lampiran 5	Rekapitulasi Data Penelitian	77
Lampiran 6	Aktivitas Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa. : Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu Sistem Pendidikan Nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang. Untuk itu seluruh komponen kehidupan bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.

Seni dan budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di sekolah. Sebagai mata pelajaran, maka proses pembelajaran yang dilakukan tentu saja harus melibatkan semua komponen pendidikan. Sudjana dalam Yulmadia (2008: 10) menyebutkan komponen itu diantaranya, (1) tujuan pengajaran, (2) bahan pengajaran, (3) kondisi siswa dan kegiatan belajar, (4) kondisi guru dan cara mengajar, (5) alat dan sumber yang digunakan guru, dan (6) teknik dan cara penilaian.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan menyebutkan bahwa:

1. Pasal 1 ayat 1 menjelaskan tentang tujuan pembinaan kesiswaan adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreatifitas.
2. Pasal 3 ayat 1 menjelaskan tentang pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler.

Berdasarkan pasal-pasal yang ada di atas, dapat dijelaskan bahwa setiap potensi yang dimiliki oleh siswa, harus dapat dikembangkan secara optimal dan terpadu melalui pihak-pihak yang berperan secara langsung seperti guru, sehingga pada akhirnya siswa dapat merasakan kepuasan berupa sebuah prestasi yang didapat sesuai dengan minat, bakat dan kreatifitas yang dimiliki masing-masing siswa. Karena setiap siswa mempunyai hak untuk dapat menyalurkan minat, bakat dan kreatifitas, dan melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah wadah yang tepat bagi siswa untuk dapat mengembangkan setiap potensi yang mereka miliki.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini dipilih sendiri oleh siswa yang memiliki bakat serta minat untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih sesuai dengan berbagai jenis bidang ekstrakurikuler yang disediakan di sekolah masing-masing. Di SMP Negeri 9 Payakumbuh, ada berbagai jenis bidang kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan pihak sekolah, diantaranya pramuka, olahraga, bahasa, dan seni tari. Dari keseluruhan bidang ekstrakurikuler

tersebut, yang paling banyak diminati oleh siswa adalah kegiatan pramuka, karena bisa diikuti oleh semua siswa baik laki-laki maupun perempuan, selanjutnya olahraga seperti basket, voli, dan karate, yang ketiga adalah seni tari, karena hanya diikuti oleh siswa perempuan saja, dan yang paling terakhir adalah bahasa. Akan tetapi, kegiatan yang paling sering menyumbangkan prestasi kepada sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni tari.

Adapun komponen yang paling berperan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh adalah kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan, guru sebagai pembimbing pelaksanaan kegiatan, siswa sebagai peserta dalam kegiatan, orang tua yang memberikan izin, serta lingkungan yang nyaman dan kondusif sehingga pelaksanaan kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa orang siswa SMP Negeri 9 Payakumbuh pada tanggal 4 Mei 2011, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh ternyata mendapat respon yang positif dan negatif bagi siswa. Hal itu disebabkan karena adanya perbedaan persepsi masing-masing siswa mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sebagian respon positif mereka berikan karena pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh dikhususkan untuk mengikuti berbagai kegiatan perlombaan seperti kegiatan Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FL2SN) yang diadakan setiap satu tahun sekali, lomba tari tingkat SLTP se-kota Payakumbuh atau kegiatan yang dilaksanakan di intern sekolah, dan dari berbagai jenis perlombaan yang pernah diikuti SMP Negeri

9 Payakumbuh hampir selalu meraih peringkat pertama. Selain itu sebagian siswa juga ada yang berpendapat bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari mereka akan menguasai berbagai macam tari yang nantinya dapat mereka gunakan sebagai bekal di jenjang pendidikan selanjutnya.

Adapun respon negatif mereka berikan karena adanya beberapa siswa yang menilai belajar menari itu terlalu susah sehingga mereka lebih memilih bidang ekstrakurikuler lain yang lebih mudah, belajar menari hanya menyita waktu karena tidak termasuk mata pelajaran yang diujikan di UN, belajar menari tidak menjamin masa depan seseorang, dan berbagai alasan lainnya.

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan proses komunikatif dan edukatif yang dibangun atas dasar interaksi timbal balik antara guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan. Guru merupakan orang yang mengarahkan dan membimbing siswa dalam belajar dengan harapan dapat menimbulkan perubahan dalam diri siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh dilaksanakan langsung di bawah bimbingan guru mata pelajaran. Akan tetapi, khusus untuk mengikuti perlombaan dibutuhkan guru pembimbing yang lebih profesional di bidang seni tari dan biasanya pihak sekolah mendatangkan pengajar dari luar lingkungan sekolah yang bersifat sementara.

Selain permasalahan di atas, ada lagi permasalahan lain yang timbul seperti sarana dan prasarana yang masih belum lengkap misalnya ruangan khusus untuk menari dan perangkat sound system untuk pemutar musik yang

masih terkendala, dana yang belum memadai sementara minat beberapa orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini cukup tinggi dan berbagai permasalahan lain yang timbul dan dapat menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan ada berbagai faktor yang menyebabkan seorang siswa mau atau tidak mengikuti ekstrakurikuler seni tari. Faktor yang paling berperan adalah faktor psikis, diantaranya senang atau tidaknya mereka mengikuti kegiatan tersebut, dampak positif atau negatif yang mereka rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut, keinginan dari dalam diri siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut, bakat terhadap seni tari yang telah ada sebelumnya (yang telah dibawa semenjak lahir), sarana dan prasarana memadai yang dapat mendukung kelancaran kegiatan ini, dan kegemaran terhadap seni tari. Kesemuanya itu tergabung dalam sebuah persepsi, apabila persepsi mereka positif maka mereka akan bersedia mengikuti kegiatan ini, namun apabila persepsi mereka negatif maka mereka tidak akan berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler seni tari ini.

Setelah siswa mempunyai persepsi mengenai ekstrakurikuler seni tari, diharapkan guru mata pelajaran seni budaya dapat meningkatkan kinerja dan kualitas dalam membimbing anak didik untuk lebih maju dalam bidang seni tari. Hal ini yang akhirnya membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Materi yang dipilih guru dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh
2. Strategi yang dipilih oleh guru dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh
3. Sarana dan prasarana yang digunakan guru untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 9 Payakumbuh
4. Persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan penulis teliti pada : Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah penelitian yaitu "Bagaimana persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh?"

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan mendeskripsikan persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi :

- a. Peneliti sendiri, sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana program Strata Satu (S1) melalui jalur skripsi pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- b. Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Payakumbuh selaku pimpinan sekolah yang memiliki wewenang bertanggung jawab atas kemajuan yang diperoleh siswa supaya dapat mengarahkan kegiatan guru, memberi semangat belajar kepada siswa agar hasil belajar mereka lebih baik.
- c. Guru mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 9 Payakumbuh agar meningkatkan kemampuan siswa, terutama dalam mengaplikasikan teknik menari yang dilandasi acuan standar melalui pelatihan yang dilaksanakan di sekolah, sehingga dapat memberi bekal ilmu pengetahuan yang berharga bagi siswa.
- d. Peneliti lain sebagai pedoman dan bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dengan penelitian terdahulu. Disamping itu juga untuk melihat sejauh mana keterkaitan atau perbedaan kajian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti lakukan pada tulisan ini. Pada objek penelitian yang diteliti penulis mengenai Persepsi Siswa terhadap ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh sampai saat ini belum pernah ditulis maka dalam hal ini merupakan tulisan pertama mengenai persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti melakukan tinjauan pustaka penulis menemukan penelitian yang telah dilakukan diantaranya adalah:

1. Pariadi, 1996 dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Seni Ditinjau dari Jenis Kelamin Di SMU Kotamadya Padang”, menjelaskan tentang adanya perbedaan sikap, cara belajar dan tanggapan estetis antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan terhadap pendidikan seni dalam kehidupan sehari-hari.
2. Putri Fauziah, 2010 dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Sanggar Seni Tari di SMA INS Kayu Tanam”, menjelaskan mengenai tanggapan tentang

sanggar seni tari, penilaian terhadap sanggar seni tari dan keinginan untuk mengikuti sanggar seni tari.

Sementara penelitian yang penulis lakukan yaitu melihat persepsi siswa SMP Negeri 9 Payakumbuh dilihat dari tanggapan tentang kegiatan ekstrakurikuler seni tari, penilaian terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan keinginan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

C. Landasan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian

Persepsi berasal dari Bahasa Inggris yaitu “perception”. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.

Menurut Maramis (1998: 119) persepsi merupakan proses daya mengenal barang, kualitas atau hubungan serta perbedaan yang terdapat pada obyek, melalui proses mengamati, mengetahui dan mengartikan setelah panca inderanya mendapat ransangan (<http://definisi-pengertian.blogspot.com/2009/11/pengertian-persepsi>).

Selanjutnya Walgito (1981), menyatakan bahwa persepsi merupakan proses psikologis dan hasil dari penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berpikir (<http://definisi-pengertian.blogspot.com/2009/11/pengertian-persepsi>).

Definisi lain tentang persepsi dikemukakan oleh Fleming dan Levie (1978) menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang kompleks dimana kita menerima dan menyadap informasi dari lingkungan (<http://definisi-pengertian.blogspot.com/2009/11/pengertian-persepsi>).

Dari uraian di atas dapat kita tarik kesimpulan mengenai persepsi, yaitu suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain (yang dipersepsi).

Persepsi orang yang berbeda terhadap suatu obyek yang sama, memungkinkan reaksinya juga berbeda-beda pula. Karena masing-masing menafsirkannya dengan konteks yang tidak sama.

Dengan demikian persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh adalah kesan-kesan seperti tanggapan, penilaian dan keinginan yang ada dalam diri siswa kelas VII terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Dalam proses persepsi, individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Adapun faktor yang

mempengaruhi persepsi seseorang menurut Muhyadi (1989) dalam Fauziah (2010:13) yaitu:

1. Orang yang membentuk persepsi itu sendiri, khususnya kondisi intern, misalnya kebutuhan, sikap, minat, motivasi, harapan, pengalaman masa lalu dan kepribadian
2. Stimulus yang berupa obyek maupun peristiwa tertentu yang dapat berupa benda, orang, proses dan lain-lain
3. Situasi dimana pembentukan persepsi itu sendiri terjadi, seperti tempat, waktu, suasana dan lain-lain.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau target yang diartikan, atau dalam konteks situasi dimana persepsi itu dibuat.

c. Jenis-Jenis Persepsi

Proses pemahaman terhadap rangsang yang diperoleh oleh indra menyebabkan persepsi terbagi menjadi beberapa jenis:

1. Persepsi visual, merupakan persepsi yang didapatkan dari indra penglihatan, yaitu mata
2. Persepsi auditori, merupakan persepsi yang didapatkan dari indra pendengaran yaitu telinga
3. Persepsi perabaan, merupakan persepsi yang didapatkan dari indra taktil yaitu kulit
4. Persepsi penciuman, merupakan persepsi yang didapatkan dari indra penciuman yaitu hidung

5. Persepsi pengecapan, merupakan persepsi yang didapatkan dari indera perasa yaitu lidah.

Pada penelitian ini, persepsi yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh hanya persepsi visual (penglihatan) dan persepsi auditori (pendengaran). Setelah melihat sebuah gerak tari atau mendengar sebuah musik tari, siswa akan mampu menginterpretasikan persepsi positif atau persepsi negatif terhadap yang mereka rasakan.

d. Proses Pembentukan Persepsi

Menurut Feigi, proses pembentukan persepsi sebagai pemaknaan hasil pengamatan, diawali dengan adanya stimulus. Setelah mendapat stimulus, pada tahap selanjutnya terjadi seleksi yang berinteraksi dengan interpretasi dan proses akhir (<http://infoskripsi.com/Article/Pengertian-persepsi.html>).

Proses seleksi terjadi pada saat seseorang memperoleh informasi. Proses selanjutnya akan berlangsung penyeleksian pesan tentang pesan mana yang dianggap penting dan tidak penting. Proses akhir terjadi ketika hasil seleksi tersebut akan disusun menjadi satu kesatuan yang berurutan dan bermakna, sedangkan interpretasi berlangsung ketika yang bersangkutan memberi penafsiran atau makna terhadap informasi tersebut secara menyeluruh, Pengalaman masa silam atau dahulu, memegang peranan yang penting dalam fase interpretasi ini.

Aplikasi dalam proses pembentukan persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh adalah bagaimana siswa mengamati, mengingat, berfikir tentang suatu materi atau pokok bahasan yang diajarkan guru pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, sehingga akan memberikan pemikiran kepada siswa apakah keuntungan dan kerugian yang akan didapat setelah mengikuti ekstrakurikuler seni tari tersebut untuk dirinya sendiri. Apabila siswa telah paham, maka pada akhirnya akan mendapatkan persepsi yang baik mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri serta memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Kegiatan ini dapat dijadikan wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti berbagai jenis ekstrakurikuler yang disediakan di tiap sekolah. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan

pembinaan siswa”. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Ekstrakurikuler menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2007:1848) adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa baik di luar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dapat dilakukan di dalam dan di luar sekolah.

b. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai:

1. Pengembangan, yaitu berfungsi untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik.
2. Sosial, yaitu berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik

3. Rekreatif, yaitu berfungsi untuk mengembangkan suasana rileks, menggembarakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
4. Persiapan karier, yaitu berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007:1849)

Fungsi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh, cenderung lebih menitik beratkan kepada fungsi pengembangan, karena setiap siswa yang bergabung dalam kegiatan ini terus dibina minat, bakat dan potensi yang dimiliki agar dapat berkembang menjadi lebih baik, lebih bermanfaat dan lebih terarah.

c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Selanjutnya Badan Standar Nasional Pendidikan (2007: 1849) menerangkan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

1. Krida
2. Karya Ilmiah
3. Latihan/Lomba Keberbakatan/Prestasi
4. Seminar, Lokakarya dan pameran
5. Kegiatan Lapangan

Dalam penelitian ini, jenis kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh adalah kegiatan latihan, lomba keberbakatan dan

prestasi, karena kegiatan ini dapat mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa dalam berbagai bidang, seperti olahraga, seni dan budaya, cinta alam, keagamaan dan sebagainya.

3. Seni Tari

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, seni mempunyai pengertian: (1) halus, tipis, lembut, enak didengar dan mungil serta elok; (2) keahlian membuat karya yang bermutu; (3) kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi (luar biasa); orang yang berkesanggupan luar biasa.

Menurut Curt Sachs, seorang ahli sejarah musik dan sejarah tari dari Jerman dalam bukunya yang berjudul *World History of the Dance* mengemukakan definisi paling singkat dari tari yaitu gerak yang ritmis. Sedangkan menurut Jhon Martin, seorang penulis dan kritikus tari dari Amerika Serikat dalam bukunya yang berjudul *The Modern Dance* mengemukakan bahwa substansi baku dari tari adalah gerak. Karena tari adalah seni, maka walaupun substansi dasarnya adalah gerak tetapi gerak-gerak didalam tari itu bukanlah gerak realistik melainkan gerak yang telah diberi bentuk ekspresif.

Corrie Hartong, seorang ahli tari dari Belanda dalam bukunya yang berjudul *Danskunst* memberi pengertian tari adalah gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang. Sedangkan Susanne K. Langer mengemukakan bahwa tari adalah gerak-gerak yang dibentuk

secara ekspresif yang diciptakan oleh manusia untuk dapat dinikmati dengan rasa.

Beberapa ahli dari dalam negeri juga mengemukakan beberapa pengertian tentang tari. Seorang ahli tari Jawa bernama Pangeran Suryodiningrat mengutarakan definisi tari yaitu merupakan gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu. Sedangkan tari Menurut Soedarsono (1977: 17) adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak yang ritmis dan indah.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP N 9 Payakumbuh merupakan kegiatan lanjutan dari pelaksanaan kegiatan intrakurikuler seni tari di sekolah. Seni tari sebagai salah satu mata pelajaran Seni Budaya bertujuan untuk memberi pengalaman-pengalaman estetis pada siswa, agar para siswa bisa menjadi siswa yang utuh, yang memiliki kemampuan intelektual serta daya sensibilitas yang seimbang. Disini pentingnya fungsi pendidikan seni tari bagi siswa di sekolah yaitu untuk memperhalus budi pekerti manusia, sehingga para siswa yang telah ditempa kepribadian serta sikapnya, mampu untuk menghargai nilai-nilai keindahan dan keseluruhan cipta, rasa dan karsa.

Berikut dilampirkan Standar Kompetensi Siswa Bidang Seni Tari Kelas VII Semester 2 SMP Negeri 9 Payakumbuh Tahun Ajaran 2010 / 2011:

Tabel 1: Standar Kompetensi Siswa Bidang Seni Tari Kelas VII Semester 2 SMP Negeri 9 Payakumbuh

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
13. Mengapresiasi karya seni tari	13.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari berpasangan/kelompok daerah setempat 13.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari berpasangan/kelompok daerah setempat
14. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari	14.1 Mengeksplorasi pola lantai gerak tari berpasangan/kelompok daerah setempat 14.2 Memeragakan seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok daerah setempat.

Dari berbagai penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan belajar seni tari di sekolah tidak semata-mata hanya untuk dikenal dan dan diketahui, akan tetapi untuk menjadi seperangkat pengetahuan dan keterampilan. Karena itulah diperlukan adanya kegiatan tambahan di luar jam pelajaran wajib di sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler, agar siswa memiliki pengetahuan, nilai dan sikap keterampilan yang memadai sesuai dengan tingkat perkembangannya sebagai bekal dalam kehidupan dikemudian hari. Untuk itu harus diketahui terlebih dahulu bagaimana tanggapan dan penilaian siswa terhadap pembelajaran seni tari serta keinginan siswa untuk belajar seni tari.

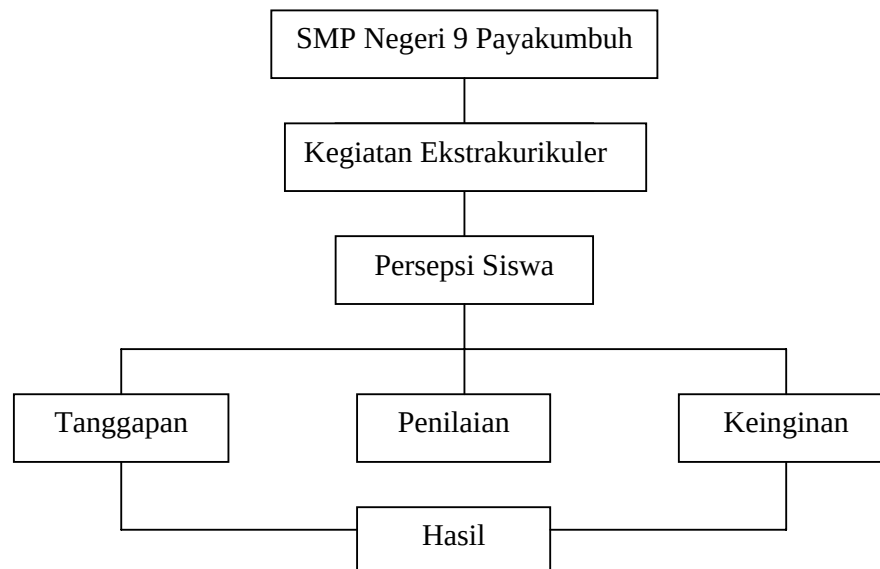
D. Kerangka Konseptual

Penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 9 Payakumbuh yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Dengan ini penulis berkeinginan untuk melihat apa yang menyebabkan siswa

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari, mengapa hanya siswa perempuan saja yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari, sementara pembelajaran tari ikut menunjang pembentukan kepribadian siswa. Dari sinilah muncul berbagai macam persepsi siswa SMP Negeri 9 Payakumbuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas yang akan dilihat pada persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang diadakan di SMP Negeri 9 Payakumbuh adalah bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari, penilaian siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh. Maka pada penelitian berikut ini akan digambarkan model kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti yang terlihat dibawah ini

Bagan Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dikembangkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa di SMP Negeri 9 Payakumbuh terdapat sebuah kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang seni tari yang dilaksanakan setiap hari Rabu setelah jam pelajaran berakhir, dan diikuti sekitar 15-20 orang siswa.

Dari keseluruhan persentase persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh dapat disimpulkan bahwa secara umum persepsi siswa sudah baik, hal ini dapat dilihat dari persepsi keseluruhan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu 68,32% sehingga termasuk kriteria baik menurut Sudjana. Dan kontribusi yang dapat diberikan kepada dunia pendidikan dari hasil penelitian ini adalah bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh adalah siswa yang benar-benar memiliki bakat di bidang seni tari, sehingga persepsi mereka terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari juga baik.

Akan tetapi masih banyak hal yang harus dibenahi pihak sekolah guna merubah persepsi siswa yang kurang baik menjadi persepsi yang lebih baik, agar kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini bisa lebih maju dari yang sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana yang telah kemukakan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak sekolah melengkapi sarana dan prasarana untuk kelancaran proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh.
2. Guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler seni tari hendaknya lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan kreativitasnya sehingga persepsi siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler seni tari akan lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk SMP*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Fauziah, Putri. 2010. Persepsi Siswa Terhadap Sanggar Seni Tari di SMA INS Kayu Tanam “*Skripsi*”. Padang: FBSS UNP.
- Fitri, Yulmadia. 2008. Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Seni dan Budaya (Musik) di SMPN 3 Sumani Kabupaten Solok “*Skripsi*”. Padang: FBSS UNP.
- [http: //definisi-pengertian.blogspot.com/2009/11/pengertian-persepsi](http://definisi-pengertian.blogspot.com/2009/11/pengertian-persepsi). (diakses tanggal 27 Januari 2011)
- [http: //www.infoskripsi.com/Article/Pengertian-Persepsi](http://www.infoskripsi.com/Article/Pengertian-Persepsi). (diakses tanggal 27 Januari 2011)
- [http: //www.wikipedia.com/persepsi.html](http://www.wikipedia.com/persepsi.html). (diakses tanggal 27 Januari 2011)
- Moeliono, dkk. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pariadi. 1996. Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Seni ditinjau dari Jenis Kelamin di SMU Kotamadya Padang “*Tesis*”. Padang: IKIP.
- Sadilly, Hasan. 1982. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sudarsono. 1977. *Tari-tarian Indonesia 1*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Tim Abdi Guru. 2007. *Seni Budaya untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Wiryokusumo, Iskandar. 1988. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bina Aksara.